

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Ilmu sejarah yaitu bagian suatu cabang ilmu yang salah satunya harus dipelajari oleh semua umat manusia dari berbagai bangsa itu sendiri. Ilmu sejarah juga banyak diminati oleh banyak orang bahkan dari orang yang biasa saja ingin mengetahuinya karena cabang dari ilmu ini memiliki kesan bagi orang yang mempelajarinya salah satunya di bidang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki budaya yang paling menarik dan terbaik pada masanya jika harus dibandingkan dengan sejarah – sejarah lainnya, seperti kebudayaan Yunani, Persia, Romawi dan lainnya (Syurgawi & Yusuf, 2020).

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan bagian penjabaran dari Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipelajari oleh sekolah seperti Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi Negeri. Oleh karena itu, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini merupakan sumber ajar yang membahas tentang kisah – kisah masa lalu seseorang atau tokoh yang berperan penting didalam Islam baik tentang hasil pemikirannya, karya – karyanya dan berdasarkan ilmu Islam yang berlandung di bawah panji – panjinya (Riffriyanti, 2019).

Bagian dari Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yaitu tentang suatu peristiwa kejadian atau tragedi, tokoh – tokoh yang berperan penting didalam Islam, kejadian di masa lalu dan sarat makna, jadi dapat dipahami bahwa sejarah merupakan suatu catatan yang ditemukan yang berisi kejadian di masa lalu dan dapat dipandang memiliki manfaat bagi generasi – generasi yang akan datang. Pada masa sekarang dengan teknologi yang maju dapat dipelajari dan dipahami dari kejadian masa lalu sampai masa depan jika kita dibekali dengan pengetahuan – pengetahuan hukum sejarah di masa lalu. Bahwa sejarah bukanlah hanya peristiwa itu terjadi di masa lalu dengan sedikit signifikan bahwa sejarah yaitu merupakan pengetahuan yang bisa menjadi dasar

pengetahuan untuk memperbaiki peradaban menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pembelajaran tujuan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah menggugah pemahaman siswa dan menjunjung tinggi peristiwa – peristiwa kebudayaan, setelah dipahami kemudian diambil hikmahnya yang dipekerjakan sebagai cara hidup dasar melalui latihan pembelajaran di kelas (Karim, 2017).

Menurut observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah I Kota Bandung ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran diantaranya latar belakang dari peserta didik yaitu membuat merasa bosan atau jenuh, banyak potongan informasi yang membutuhkan hafalan tanggal, nama karakter, nama lokasi, nama asing dan urutan kejadian dan siswa merasa kesulitan untuk menerima pelajaran ketika pembelajaran berlangsung, begitu guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) belum berkompeten dalam bidangnya sehingga muncul dampak – dampak yang kurang baik seperti kurangnya tanggung jawab dalam mengajar di kelas, dan orang tua dan guru Sejarah Kebudayaan Islam tidak berkolaborasi untuk membantu siswa memahami beragam sumber Sejarah Kebudayaan Islam di luar kelas. Adapun masalah lain yang harus dihadapi oleh guru yaitu salah satunya sering bergantinya kurikulum – kurikulum setiap tahunnya sehingga sebagian guru mengalami kesulitan pembelajaran didalam kelas (Anshory, Marhumah, & Suryadi, 2020).

Seorang pendidik menginginkan tercapainya tujuan pembelajaran pada peserta didik dengan baik, akan tetapi banyaknya hambatan – hambatan pada peserta didik salah satunya kurangnya penguasaan materi pelajaran. Demi berjalannya suatu pembelajaran yang lancar, maka dari itu guru membutuhkan suatu metode pembelajaran yang mudah sehingga kegiatan pendidikan dapat berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bahwa teknik pembelajaran adalah kumpulan informasi atau prosedur instruksional yang akan digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas atau yaitu cara dengan memberikan materi pendidikan kepada siswa di kelas instruktur menggunakan presentasi untuk mendidik di kelas dengan memakai hal yang diinginkan bahwa siswa akan memperoleh ajaran secara efektif

ditangkap dan diterapkan oleh siswa tersebut dengan metodologi pembelajaran yang tepat (Darmadi, 2017).

Dari berbagai metode pembelajaran yang baik untuk digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk mengefektifitas dan mengembangkan kemampuan memahami siswa didalam kelas yaitu salah satunya dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*. Metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu suatu teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa lain. Disini dengan menjawab berbagai pertanyaan materi yang sudah dipelajari bahwa guru telah menulis di dalam kertas dan bahwa kelompok siswa harus menanggapi. Penggunaan lembar kerja siswa secara alami memudahkan siswa menyelesaikan tugas guru dan juga dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan komunikasi tertulis dan verbal mereka yaitu dengan mengungkapkan ide – ide yang ada didalam pikirannya dengan detail. Pada proses pembelajaran ini yang menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* yaitu pada saat berbagi pengetahuan kemungkinan siswa akan berperan aktif dalam menyampaikan pendapat atau ide pikirannya dengan saling bertukar informasi satu sama lain dengan siswa lainnya atau anggota kelompoknya yang telah dibentuk menjadi kelompok – kelompok (Satriawati, Musyrifah, & Purwanto, 2018).

Dari permasalahan yang ditemukan melalui observasi, penulis tertarik melakukan penelitian mengangkat sebuah judul “Penggunaan Metode *Active Knowledge Sharing* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan menjadi beberapa komponen, yaitu :

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* ?

2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran SKI menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* setiap siklusnya ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI setelah menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* setiap siklusnya ?

C. Tujuan penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian berikut disarankan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI sebelum menggunakan metode *Active Knowledge Sharing*.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran SKI menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* setiap siklusnya.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI setelah menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* setiap siklusnya.

D. Manfaat hasil penelitian

Selain tujuan, setiap kajian tentu memiliki manfaat yang diharapkan memiliki kontribusi yang signifikan. manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut yang berkaitan dengan pemanfaatannya metode *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dalam kehidupan nyata dari penelitian ini diantaranya :

- a. Pada ranah siswa melalui metode *Active Knowledge Sharing* siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) untuk meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Pada ranah guru, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan inspirasi untuk memilih dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih menitikberatkan pada aktivitas siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah.
- c. Pada ranah sekolah, untuk meningkatkan standar pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi pengajaran baru.

E. Kerangka berpikir

Metode *Active Knowledge Sharing* (suatu metode yang berbagi materi pengetahuan secara aktif) yaitu suatu pendekatan yang tepat digunakan oleh guru dalam pengajaran di kelas yang bertujuan untuk menarik informasi mata pelajaran agar cepat diserap oleh siswa. Dengan ini guru dapat menilai tangka pengetahuan siswa dengan membuat beberapa kelompok tim (*team building*) (Yamin, 2018).

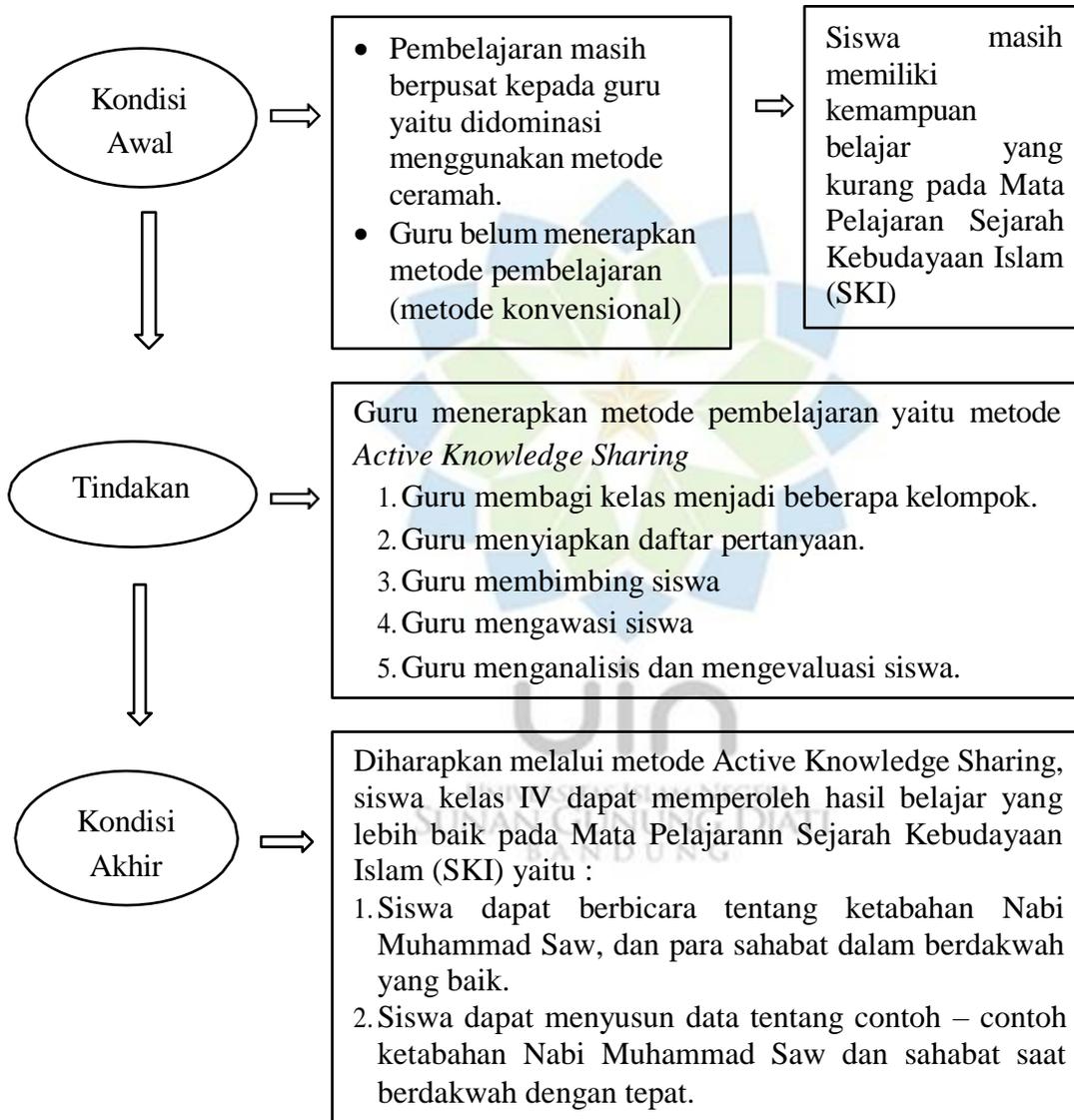
Adapun sintak pembelajaran dari metode *Active Knowledge Sharing*, yaitu :

1. Guru membuat soal – soal yang berhubungan dengan dipelajari.
2. Guru meminta siswa untuk bertindak dengan sebaik mungkin terhadap pertanyaan yang telah dibaca dan diperhatikannya.
3. Siswa mencari anggota kelompok yang dapat memberikan informasi atau jawaban atas pertanyaan yang kurang dimiliki oleh siswa tersebut.
4. Setelah memverifikasi bahwa semua jawaban siswa telah diberikan, guru memperbaiki kesalahan dengan menjelaskan kembali informasi yang kurang.
5. Jawaban yang sudah dijawab oleh siswa ataupun guru dijadikan jembatan untuk pembelajaran dari materi pelajaran.

Istilah “hasil” dan “belajar” yaitu akar dari frasa hasil belajar. Hasil yaitu hal yang menunjukkan dengan adanya suatu proses kegitan yang menunjukkan perubahan yang input dengan fungsional sedangkan belajar yaitu suatu metode untuk memperkirakan perubahan yang baik tingkah laku individu maupun kelompok. Bahwa siswa telah berhasil mencapai hasil belajar yang didalamnya terjadi perbedaan yang khas pada sebelumnya, keterampilan proses, keaktifan siswa, motivasi dan prestasi

belajar siswa merupakan contoh dari hasil belajar. Siswa ditunjukkan dengan angka atau skor setelah ujian setelah dilakukan pembelajaran dalam waktu tertentu (Fitriantyas & Radia, 2017).

Berikut ini adalah beberapa alur kerangka berpikir dapat didefinisikan berdasarkan rumusan masalah :



Gambar 1. 1 Kerangka berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis tindakan penelitian ini dengan menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah berdasarkan rumusan masalah dan kerangka yang telah ditemukan di atas.

G. Hasil penelitian terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, penelitian telah menemukan kebutuhan untuk meninjau penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis membahas beberapa penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam jurnal Pendidikan Mandala Vol : 5 No : 6 Tahun 2020 yang berjudul “Penerapan Metode *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan belajar siswa kelas iv di SDN Inpres Cenggu semester I tahun pelajaran 2019/2020” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Active Knowledge Sharing* meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada setiap siklusnya (siklus I : 27,78% dan siklus II : 88,88%) dan dari hasil observasi bahwa setiap siklus menunjukkan peningkatan. Dengan persentase 65%, aktivitas siswa cukup aktif pada siklus I. dengan persentase 95%, pertumbuhan pada siklus II dikategorikan sangat aktif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Tris Syamsyudi yaitu menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* dan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian oleh Tris Syamsyudin yaitu mata pelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan).

2. Dalam jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan Vol : VIII No : 3 Tahun 2021 yang berjudul “Pemanfaatan pendekatan berbasis *Active Knowledge Sharing Learning* sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil prestasi belajar ilmu pengetahuan alam pada siswa kelas V semester genap di SD Negeri Pacing 2 kecamatan padas, kabupaten

ngawi tahun pelajaran 2019/2020” Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata hasil belajar siswa siklus I rata – rata 6,95 dan rata – rata hasil belajar siklus II adalah 8,27. Selain itu, menunjukkan peningkatan antusiasme siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran jika dibandingkan dengan kegiatan belajar dibandingkan dengan pengajaran dan pembelajaran sebelumnya (menggunakan metode konvensional)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Siti Nasikah yaitu menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* dan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan penelitian oleh Siti Nasikah yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V.

3. Dalam jurnal *Elementaria Edukasia Majalengka* Vol : 2 No : 2 Tahun 2019 yang berjudul “Peningkatan prestasi belajar siswa materi cerita wayang melalui strategi *Active Knowledge Sharing* menggunakan wayang” Hasil penelitian yaitu terjadinya meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan prestasi minimal 75% dari siswa yang lulus KKM mata pelajaran bahasa jawa atau 70, merupakan tanda bahwa penelitian ini berhasil. Ketuntasan belajar siklus I sebesar 70,31% dan siklus II sebesar 82,45%. Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dengan media wayang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan mendongkrak kinerja siswa pada materi cerita wayang Bima Bungkus dan Nggolek Susuhe Angin di kelas IV SD Negeri Kalikidang, Kecamatan Sokaraja, Banyumas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Nur Setiawati, Okto Wijaya dan Sri Hermanto yaitu menggunakan metode *Active Knowledge Sharing* dan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan

penelitian oleh Nur Setiawati, Okto Wijaya dan Sri Hermanto yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas IV.

